

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan suatu bangsa dan memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui Pendidikan Formal. Terlaksananya pendidikan formal ditandai dengan penyelenggaraan proses pembelajaran yang melibatkan guru, siswa dan perangkat yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Maka oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan harus dilaksanakan dengan perencanaan dan proses yang matang agar hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran komponen yang memegang peranan penting agar tercapainya tujuan pembelajaran adalah tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber. dalam hal ini, alat terbagi menjadi dua yaitu alat dan alat bantu pembelajaran. Alat adalah berupa suruhan, perintah, larangan dan sebagainya. Sedangkan alat bantu pembelajaran berupa globe, papan tulis, kapur, gambar, diagram, slide, video dan sebagainya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong seorang guru untuk melakukan upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat pembelajaran yang disediakan oleh sekolah agar pembelajaran dapat berjalan efektif

dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selain menggunakan alat-alat yang telah tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang belum tersedia sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kehadiran media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam proses pembelajaran ketidakjelasan bahan yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian kehadiran media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah mencerna materi pembelajaran. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran terutama mata pelajaran sejarah. Penggunaan media dalam pembelajaran sejarah memiliki manfaat sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah sedemikian rupa sehingga lebih memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.

Beberapa alternatif media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah salah satunya adalah media video. Video merupakan jenis media pembelajaran yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar sehingga mempunyai kemampuan yang lebih baik dari media lainnya. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran sejarah dapat dikombinasikan dengan animasi. Animasi merupakan tampilan yang berisikan kumpulan dari beberapa gambar yang disusun untuk membuat objek seakan-akan hidup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2019 di SMAN N 2 Medan diperoleh informasi bahwa sekolah menyediakan buku paket pelajaran sebagai sumber belajar pokok dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai penunjang. Buku-buku tersebut berupa teks yang cenderung bersifat informatif sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam belajar sejarah, hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang masih terbilang rendah. Hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa pihak sekolah sudah menyediakan sarana media belajar berupa LCD, Proyektor dan Speaker. Namun penggunaannya masih terbatas pada media power point dan video sesekali yang diambil dari internet. Keadaan ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dan keterbatasan waktu untuk membuat sebuah media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Hesky Elma Ideari (2016) pada penelitiannya yang berjudul “ pengembangan media pembelajaran video animasi stop motion untuk pembelajaran sejarah”, hasil validasi dan uji coba produk menunjukkan bahwa media video animasi layak digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMA. Hasil uji coba lapangan yang dilakukan terhadap kelas XI menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi stopmotion memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Untuk Kelas XI SMAN 2 Medan**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif
2. Pembelajaran sejarah dianggap kurang menarik
3. Kurangnya kemampuan guru dan keterbatasan waktu untuk membuat media pembelajaran sejarah yang menarik
4. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik
5. Perlu dikembangkan media pembelajaran terutama media video animasi

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada bagaimana mengembangkan media pembelajaran serta uji kelayakan dan efektivitas penggunaan dalam pembelajaran, khususnya video animasi pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMAN 2 Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Mengembangkan Video Animasi Pembelajaran sejarah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk kelas XI SMAN 2 Medan?
2. Bagaimana Efektivitas Video Animasi Pembelajaran sejarah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk kelas XI SMAN 2 Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan Video Animasi Pembelajaran Sejarah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk kelas XI SMAN 2 Medan
2. Untuk mengetahui Efektivitas Video Animasi Pembelajaran sejarah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk kelas XI SMAN 2 Medan

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Penulisan tentang Pengembangan Video Animasi dalam pembelajaran sejarah untuk kelas XI pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat memberikan sumbangan informasi terkait pengembangan media pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik untuk mata pelajaran sejarah
- b. Bagi Guru, Pengembangan media pembelajaran ini dapat membantu guru sejarah dalam proses pembelajaran dan menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan media pembelajaran lainnya.
- c. Bagi Sekolah, Menambah pengetahuan baru kepada pihak sekolah tentang pengembangan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Siswa, Penulisan Pengembangan video animasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY